

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK BISIK BERANTAI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDENGAR**

Syarif Alzulmi¹, Taufik Hidayat², Soraiya Usman³

¹²³Universitas Islam Jakarta

[1syarifalzulmi@gmail.com](mailto:syarifalzulmi@gmail.com), [2taufikspadauid@gmail.com](mailto:taufikspadauid@gmail.com), [3soraiya.66@yahoo.com](mailto:soraiya.66@yahoo.com)

ABSTRACT

The paralyzings of this research are: lack of teacher assistance and guidance in listening practice given how to teach and meet students, and less supportive environment in promoting listening skill given the teacher interview and student interview. This research aims to reveal the use and effectiveness of Bisik berantai technique to meningkatkan the listening skill of students in the eleventh grade at the Islamic State High School 9 East Jakarta. This research is quantitative research. And the research method is the experimental method. Empirical research is research that manipulates or controls natural states by creating artificial conditions. It was calculated by tests with one variable and one sample (Single T-Test). (Sig) (2 Tailed) for \$0,000. Therefore, the magnitude level of 0.00 (Signifikansi) is less than 0.05 and then the result of tests with one variable and one sample (Single T-Test) has large results (Signifikan). That degree indicates that the alternative hypothesis (Ha) is "acceptable" and the first hypothesis (Ho) is "returned

Keywords: Chain Whisper, Meningkatkan Listening, "Hajj and Umrah"

ABSTRAK

Permasalahan dari penelitian ini adalah: kurangnya pendampingan dan bimbingan guru dalam praktik mendengar mengingat cara mengajar dan bertemu peserta didik, dan lingkungan yang kurang mendukung dalam meningkatkan keterampilan mendengar mengingat wawancara guru dan wawancara peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penggunaan dan efektivitas teknik Bisik berantai untuk meningkatkan kemampuan mendengar peserta didik kelas sebelas MAN 9 Jakarta Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian adalah metode eksperimental. Penelitian empiris adalah penelitian yang memanipulasi atau mengendalikan keadaan alam dengan menciptakan kondisi buatan. Telah dihitung dengan tes dengan satu variabel dan satu sampel (Single T-Test). (Sig) (2 tailed) sebesar 0,000. Oleh karena itu, tingkat besar 0,01 (Signifikansi) kurang dari 0,05 dan kemudian hasil pengujian dengan satu variabel dan satu sampel (Single T-Test) memiliki hasil yang besar (Signifikan). Derajat itu menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) "dapat diterima" dan hipotesis pertama (Ho) "tertolak".

Kata Kunci: Bisik Berantai, Penigkatan Mendengar, "Haji dan Umroh"

A. Pendahuluan

Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing

yang diajarkan di lembaga pendidikan formal dan informal, mulai dari sekolah dasar, menengah dan Akhir

ke jenjang yang lebih tinggi. Peningkatan bahasa harus diajarkan pada tingkat tertentu, dalam lingkungan, waktu dan tempat tertentu. Peningkatan bahasa Arab sebagai bahasa asing tentu membutuhkan proses yang panjang dan bertahap. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang ditargetkan, banyak lembaga seperti sekolah Islam dan pondok pesantren menerapkan sistem pengembangan bahasa Arab yang beragam.

Tujuan dari pendidikan bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Dapat dikatakan bahwa pendidikan bahasa Arab berhasil jika peserta didik didominasi oleh empat keterampilan bahasa secara lisan dan tulisan. Keempat keterampilan tersebut meliputi mendengar (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan bahasa ini memiliki hubungan yang erat, karena salah satu keterampilan tersebut dapat berdiri sendiri tanpa didukung oleh keterampilan lain. Bahasa Arab secara hierarkis dari keterampilan mendengar hingga keterampilan menulis. (Hamalik 2007: 95)

Tujuan utama dari keterampilan mendengar adalah untuk dapat memahami isi pembicara, menangkapnya secara kritis, dan menyimpulkan poin. (Izzan 2011: 34).

Sebuah lembaga ketika melakukan peningkatan bahasa Arab sekilas, memperhatikan salah satu elemen pentingnya, yaitu terciptanya lingkungan berbahasa yang mendukung penggunaan bahasa tersebut sehingga bahasa tersebut digunakan dan dipraktekkan di lingkungan tersebut yang pada gilirannya dapat membuat promotor bahasa mahir dalam bahasa tersebut karena terbiasa berlatih di lingkungan tersebut. Namun yang terpenting mengenai suatu lingkungan adalah kemampuan dan komitmen seseorang untuk selalu menggunakan bahasa meskipun sendirian. (Suja'i, 2008: 72)

Berdasarkan gagasan tersebut, lingkungan linguistik berperan penting dalam meningkatkan keterampilan mendengar yang digunakan dalam proses meningkatkan melalui kegiatan bahasa di lingkungan Arab. Ada beberapa faktor yang melemahkan kemampuan mendengar peserta didik, antara lain: kurangnya pengetahuan guru tentang metode dan media yang kurang kreatif, kebosanan peserta didik, lingkungan

yang tidak mendukung, kurangnya pelatihan pendengaran, perbedaan unsur kata bahasa Arab (fonetik), dan lain-lain. Teknik adalah prosedur atau rencana bagaimana mencapai suatu tujuan. Teknik meningkatkan juga merupakan salah satu metode atau upaya guru agar hasil proses meningkatkan mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu teknik yang sesuai dengan keterampilan mendengar adalah teknik bisik berantai. Agar proses meningkatkan menjadi efektif. Terutama dalam memmeningkatkan peserta didik mendengar sambil bermain dengan melatih konsentrasi dalam mendengar seri bisikan ke materi sebagai metode edukasi keterampilan mendengar, dimana peserta didik bermain selama meningkatkan dengan membisikkan pesan kepada teman-temannya dan kemudian teman terakhir membacakan pesan yang didengarkannya dengan benar dan akurat. Selain membangun pengetahuan pada peserta didik, juga membangun nilai emosional peserta didik tentang rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Mendengar adalah kegiatan yang membutuhkan konsentrasi melalui pendengaran dan kemudian dicerna oleh otak. Oleh karena itu, peserta

didik perlu dilatih secara terus menerus untuk mengasah daya dengarnya melalui teknik permainan bahasa bisik berantai.

Setelah peneliti di MAN 9 Jakarta memperhatikan bahwa ada masalah dalam meningkatkan keterampilan mendengar peserta didik kelas sebelas, yaitu kurangnya teknik guru yang tepat guna dalam meningkatkan keterampilan mendengar, dan guru hanya memiliki metode mendengar, dan sejauh ini tidak ada guru yang menggunakan teknik ini..

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian adalah metode eksperimental. Penelitian empiris adalah penelitian yang memanipulasi atau mengendalikan keadaan alam dengan menciptakan kondisi buatan.

cara memilih sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pengambilan sampel yang disengaja adalah teknik untuk identifikasi spesimen dengan pertimbangan tertentu. (Sugiono, 85: 2016) Pertimbangan tersebut didasarkan pada identifikasi permasalahan yang ditemukan peneliti pada kelas 11 di MAN 9

Jakarta Timur. Masalah mereka adalah semua peserta didik kelas sebelas tidak mengontrol mendengarkan dalam bahasa Arab sehingga sulit untuk belajar bahasa

ketentuan	Hasil	nama	nomor
dapat diterima	60	Adibah Aulia Pulungan	1
dapat diterima	65	Afifah Husniah	2
Gagal	50	Aisha Rasyidilla Putri	3
Gagal	55	Ananda Fadli El-Rahman	4
Gagal	40	Doras Rizqi Artis Tambak	5
Gagal	40	Elgalia Salsabila Nurazkya	6
Gagal	50	Fajar Fabiansyah Fahmi	7
Gagal	45	Falisha Noor Amani	8
dapat diterima	60	Fayumi Nindya Nuraisyah	9
dapat diterima	60	Galuh Indriya Sari	10
dapat diterima	60	Ketriyan Kiki	11
Gagal	35	Maulin Nur Rohmah	12
Gagal	35	Mikaila Barqatilova AM	13
Gagal	35	Mohammad Abby P.	14
dapat diterima	65	M.Bintang Wiraya	15
Gagal	55	M.Fadhil Alsyafa	16
Gagal	55	M. Farrisi Hayuu Rahman	17
Gagal	55	M.Hafizh Nur Bakri	18
Gagal	40	Nabil Ghalib Hibatullah	19
Gagal	55	Nabila Putri Dwi Nanda	20
Gagal	40	Nafilah Ramadhani	21
Gagal	50	Nailah Lubna Attaris	22
Gagal	55	Najmi Aulia Fitri	23
Gagal	55	Nayla Awarif Samsudin	24
dapat diterima	60	Nur Fakhriy Kamil	25
Gagal	40	Qonita Hanifah	26
Gagal	50	Rahma Vikria Salsabilla	27
dapat diterima	65	Rakan Khairan	28
Gagal	40	Rayhana Tsaqifa Althof	29
Gagal	45	Safa Salsabilla	30
Gagal	45	Shabrina	31
dapat diterima	60	Siti Hafsha Hanan	32
Gagal	50	Syakila Aulia Syuaib	33
Gagal	50	Vania Raihanaz Zaman	34
Gagal	45	Zahra Khoirunnisa	35
1765	Al-MajmuSecara keseluruhan		
50	rata-rata		
65	Skor tertinggi		
35	Skor terendah		
Gagal	ketentuan		

Arab, mengingat pengamatan saya selama dalam pengalaman lapangan praktis. Sampel penelitian penelitian ini adalah 35 peserta didik kelas sebelas sekolah menengah negeri 9 Jakarta Timur.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

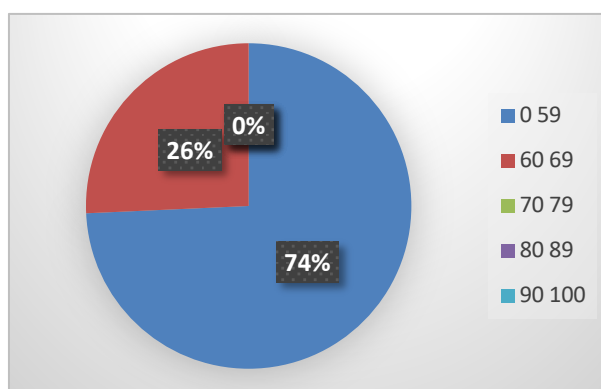
1. Analisis data

Hasil pre-test sebelum menggunakan teknik Bisik Berantai MAN 9 Jakarta Timur untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil peserta didik kelas 11 dan nilainya pada hasil pre-test

diketahui bahwa hasil pre-test digunakan Teknik Berbisik Berurutan untuk Meningkatkan Keterampilan Peserta didik skor tertinggi 65, dan skor terendah 35, dan totalnya keseluruhan 1765, dan rata rata 50. Kriteria hasil tes peserta didik pada kemampuan mendengar , memperoleh ketentuan “ **gagal** ”.

Tabel 2 Jumlah total nilai peserta didik, persentasenya, dan penilaiannya pada hasil pra-tes



Grafik 1 Jumlah total nilai peserta

ketentuan	Rasio	jumlah siswa	Rentang nilai		nomor
Gagal	74%	26	0	59	1
dapat diterima	26%	9	60	69	2
baik	0%	0	70	79	3
baik sekali	0%	0	80	89	4
istimewa	0%	0	90	100	5
100%		35	penjumlahan total		

didik, persentasenya, dan

ketentuan	Hasil	nama	nomor
istimewa	95	Adibah Aulia Pulungan	1
istimewa	90	Afifah Husniah	2
baik sekali	80	Aisha Rasyidilla Putri	3
baik sekali	85	Ananda Fadli El-Rahman	4
baik sekali	85	Doras Riziq Artis Tambak	5
baik sekali	85	Elgalia Salsabila Nurazkya	6
baik sekali	80	Fajar Fabiansyah Fahmi	7
istimewa	95	Falisha Noor Amani	8
istimewa	90	Fayumi Nindya Nuraisyah	9
istimewa	90	Galuh Indriya Sari	10
baik sekali	80	Ketriyan Kiki	11
baik sekali	80	Maulin Nur Rohmah	12
baik	75	Mikaila BarqatiloVA AM	13
baik	75	Mohammad Abby P.	14
istimewa	100	M. Bintang Wiraya	15
baik sekali	80	M. Fadhil Alsyafa	16
istimewa	90	M. Farrisi Hayuu Rahman	17
istimewa	90	M. Hafizh Nur Bakri	18
istimewa	90	Nabil Ghalib Hibatullah	19
istimewa	100	Nabila Putri Dwi Nanda	20
istimewa	90	Nafilah Ramadhani	21
baik sekali	85	Nailah Lubna Attaris	22
istimewa	90	Najmi Aulia Fitri	23
istimewa	100	Nayla Awarif Samsudin	24
istimewa	90	Nur Fakhriy Kamil	25
baik sekali	80	Qonita Hanifah	26
istimewa	90	Rahma Vikria Salsabilla	27
istimewa	90	Rakan Khairan	28
baik sekali	80	Rayhana Tsaqifa Althof	29
istimewa	90	Safa Salsabilla	30
istimewa	90	Shabrina	31
istimewa	100	Siti Hafsha Hanan	32
baik sekali	85	Syakila Aulia Syuaib	33
istimewa	90	Vania Raihanaz Zaman	34
sangat bagus	85	Zahra Khoirunnisa	35
3070		Al-MajmuSecara keseluruhan	
88		rata-rata	
100		Skor tertinggi	
75		Skor terendah	
baik sekali		ketentuan	

penilaiannya pada hasil pre-test

Dari tabel dan grafik 1 peneliti memperoleh persentase hasil pre-test sebelum menggunakan teknik bisik berantai. Untuk meningkatkan keterampilan mendengar yaitu :

Dari jumlah peserta didik (35) terdapat 26 peserta didik yang

mendapat nilai “Gagal” dan persentasenya 74%.

Hasil (60-69): Terdapat 9 peserta didik dari jumlah peserta didik (35) yang mendapat nilai “Dapat Diterima” persentasenya 26%.

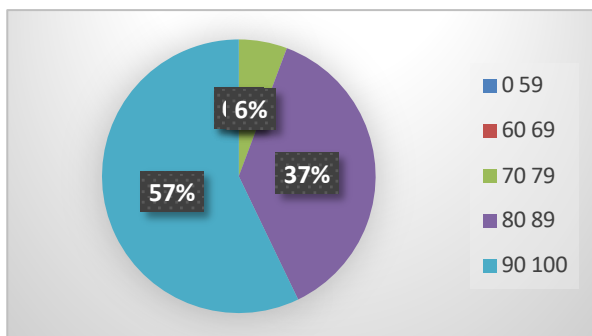
Hasil posttest setelah pemakaian Teknik berbisik berantai untuk meningkatkan keterampilan mendengar Bagi peserta didik , sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil peserta didik kelas 11 dan nilainya pada hasil post-test

diketahui hasil post test setelah penggunaan Teknik bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan peserta didik . Skor tertinggi 100, Dan skor terendah 75 , dan totalnya secara adalah 3070 , dan rata rata 88 . kriteria hasil tes peserta didik , maka mereka mendapat kenaikan Keterampilan mendengar dinilai “ baik sekali ” .

Tabel 4. Jumlah total nilai peserta didik, persentasenya, dan penilaiannya pada hasil post-test

ketentuan	Rasio	jumlah siswa	Rentang nilai		nomor
Gagal		0	0	59	1
dapat diterima		0	60	69	2
baik	6%	2	70	79	3
baik sekali	37%	13	80	89	4
istimewa	57%	20	90	100	5
100%			35	penjumlahan total	



Grafik 2. Jumlah total hasil peserta didik, persentasenya, dan penilaian mereka pada hasil post-test.

Peneliti melaporkan persentase hasil posttest setelah dilakukan teknik bisik berantai untuk meningkatkan Keterampilan mendengar adalah : Dari jumlah siswa (35) terdapat 13 siswa yang mendapat penilaian “Baik sekali”, persentasenya 37%. Hasil (90-100): Terdapat 20 siswa dari jumlah siswa (35) yang mendapat nilai “istimewa” , persentasenya 57%. Hasil (70 – 79) Ada 2 siswa dari jumlah siswa (35) mendapat penilaian “ Baik ” dan persentasenya 6 %.

Tabel 5. Product moment peserta didik kelas 11

2. Pengujian analisis persyaratan dan pengujian hipotesis.

Statistik Sampel Berpasangan

		Berarti	N	Std. Deviasi	Std. Arti Kesalahan
Pasangan 1	tes awal	50.4286	35	9.10490	1.53901
	posting	87.7143	35	6.78914	1.14757

Tabel 6. Rangkuman hasil statistik deskriptif dari seluruh sampel atau data pretest dan posttest.

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262

menampilkan rangkuman hasil statistik deskriptif dari seluruh sampel atau data pretest dan posttest. Jelas dari informasi sebelumnya bahwa nilai rata-rata pretest 50 , ketika tengah Nilai rata rata post test 88 Ini menunjukkan Untuk meningkatkan

Korelasi Sampel Berpasangan

		N	Korelasi	tanda tangan.
Pasangan 1	prates & pasca	35	.552	.001

keterampilan siswa dalam belajar mendengarkan Bahasa arab antara pre-test dan post-test .

Tabel 7 Hasil dari koneksi atau hubungan antar data atau Variabel. merupakan hasil korelasi atau hubungan antar data atau Variabel yaitu pre -test dan post- test .

Uji Sampel Berpasangan

Perbedaan Berpasangan								tanda tangan. (2 ekor)
		Std. Arti	Interval Keyakinan 95% dari Perbedaan					
	Berarti	Std. Deviasi	Kesalahan	Lebih rendah	Atas	T	Df	
prates – pascates	-38.05556	8.80566	1.46761	-41.03496	-35.07615	-25.930	35	.000

Berdasarkan hasil sebelumnya diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,552 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,001 . Karena nilai (Sig) 0,001 lebih kecil dari hasilnya Probabilitasnya adalah 0,005 , sehingga Hasil dari koneksi atau hubungan antar data atau Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan.

Tabel 8 Hasil (Signifikan) antara data atau Variabel

Sebelum membandingkan t - tabel Pertama, itu harus berupa hipotesis, hipotesis yang akan diuji T (Dua sampel dependen) Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1 - Hipotesis pertama (tidak Hipotesis/ H_0) :

$$H_0: \mu^1 = \mu^2$$

Artinya, rata-rata sampel pertama (sebelum menggunakan teknik bisik berantai) = rata-rata sampel kedua (setelah menggunakan teknik bisik berantai) jika, nilai (nilai-t) T Lebih besar dari nilai t- tabel (t-tabel) 0,05 Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel atau tidak ada pengaruh.

2 - Hipotesis alternatif (Alternatif Hipotesis/ H_a) :

$$H_1: \mu^1 \neq \mu^2$$

Artinya, rata-rata sampel pertama (sebelum menggunakan teknik bisik berantai) $\neq$ rata-rata sampel kedua (setelah menggunakan teknik bisik berantai) jika, (nilai-t) nilai -t Lebih kecil dari nilai t- tabel (t-tabel) 0,05 maka terdapat perbedaan yang besar antara kedua variabel atau terdapat pengaruh Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi Variable X dan Variable Y adalah korelasi yang tergolong sedang / cukupan.

3. Interpretasi data

Berdasarkan pengujian satu variabel, satu sampel (Uji T Tunggal) . (Tanda) (2 tail) Sebesar 0,000 . Oleh karena itu, level maksimumnya adalah 0,00 (Signifikansi) A lebih kecil dari 0,05 maka merupakan hasil pengujian dengan satu variabel dan satu sampel (Single T-Test) Ini memiliki hasil yang bagus (Artinya) . Derajat ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) “diterima” dan hipotesis pertama (H_0) “tertolak.”

Berdasarkan data sebelumnya , disarankan untuk menggunakan teknik bisik berantai untuk meningkatkan mendengar pada kelas sebelas Di MAN 9 Jakarta Timur ,

itulah hasil laporannya Peneliti adalah kehadiran Efek efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengar siswa.

D. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian teknik bisik berantai Untuk meningkatkan keterampilan mendengar dalam mendengarkan kata dan kalimat yang bermanfaat Di kelas sebelas Di sekolah MAN 9 Jakarta Timur , peneliti merangkum kesimpulan dari laporan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1- Menggunakan teknik bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan mendengar dalam mendengarkan kata dan kalimat di kelas XI Di MAN 9 Jakarta Timur , ada perkembangan siswa dalam mendengarkan kalimat Dan Kata dari guru dalam bahasa arab sebelumnya . Siswa dapat mendengar kalimat bermanfaat dengan cermat dan benar Dan memahami penyampaian mereka memahami kalimat-kalimatnya dengan mudah dan dapat mendengar kata serta kalimat tersebut dengan pendengaran yang baik dan lebih baik, karena guru menggunakan teknik tersebut itu bisik berantai.

2- Menggunakan teknik bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan mendengar dalam mendengarkan kata dan kalimat Di kelas sebelas Di MAN 9 Jakarta Timur , diberikan pengujian dengan menggunakan satu variabel dan satu

sampel (Uji T Tunggal) memberikan hasil yang luar biasa (signifikan) Karena hasil (Sig) lebih kecil dari 0,05 dan terdapat selisih yang besar (signifikan) . Antara dua variabel tersebut sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- آل ميسر, فيصل تعليم مهارة الاستماع الفعال اختبارها في اللغة العربية "عربي
المجلة ص: ٥
- اميني لطيفة "فعالية الطريقة السمعية الشفوية باستخدام لعبة الهمس المتسلسل لترقية مهارة الإستماع لدى التلاميذ الصف الثامن في المدرسة دار السكينة المتوسطة الإسلامية باتوا بربورت، كوتو كمبار" ص: ١٧
- خليل الله محمد ، الإعلام العربي للتعلم، تحرير أسواجا بريسندو، الطبعة 1 (يوجياكارتا، 2012)
- الرازي، عزيز فخر، كيف نعلم العربية للأجانب ؟ (جاكرتا : الجامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية جاكرتا ، (٢٠٠٨)، ص ٧٤
- شان محمود كامل عليه العربية المناطقي بدعات أخرى، أسه و مداخلة وطرق الديسه، (مكة المكرمة: جامعة أم القرى (١٩٨٥) ، ص: ١٢٢
- شيف الدين موه. نفس المرجع ص: ٣٥ " استخدام الوسيلة التعليمية لتعليم مهارة الاستماع بالصف "الاول في المدرسة الابتدائية
- على أحمد مذكور، طرق التدريس اللغة العربية ... ص. ١٤٤-١٤٥.
- فعالية ألعاب همس المتسلسل في مهارة السمع لدى تلاميذ مدرسة المعلمين المعلمات سنان درجات المونجان". نفس 35 المرجع ص : 224
- فعالية تعليم اللغة المجتمع لترقية مهارة الاستماع و المهارة الكلام " حمزانواديكت". نفس المرجع ص 63

- ميشيل بيكارد ولاليتا فيلوثام ، المجلة الدولية للتدريس في التعليم العالي ، تطوير مهارة الاستماع المستقلة لطلاب اللغة الإنجليزية كلغة إضافية ، جامعة أديلايد (٢٠١٦:٥٢)
- نوررمحة لطيفة. "فعالية تقنية الكلام الجماعي في تعليم (Speaking Choral Arabic) مهارة الكلام بالمدرسة المتوسطة الحكومية 2 par 1 , "ماغيتان", 2022
- ياسمين, مميزات وعيوب استراتيجية مثلث *mbelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:: Kencana. ٠١ص (٢٠٢١), ص ٠١
- Dewi Ni Luh Putu Purnama¹, Sujana Wayan 2, Ayu Luh Tirtayani³, Pengaruh Metode Bermain Berbantuan Media Audio Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok B, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 5. No. 1 - Tahun 2017).
- Diah Puttri Sapitri " Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Kalimat Pada Siswa Kelas Iv Sdit Iqra' 2 Kota Bengkulu" hlm.14
- Fauziah Amalia, Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun (Quasi Eksperimen pada Kelas IV SDN Bekasi Jaya II), (Jakarta: 2015)
- Ginting, A. "Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran", 2014. Par2
- Halidjah Siti, Op.Cit., h. 9
- Hamalik Oemar, kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara. 2007), hlm 95
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia. Par 3
- Izzan, A. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab", (Bandung: Humoniora, 2011),
- Kartono Faridah, Halidjah Siti, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Menggunakan Teknik Permainan Pesan Berantai di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Sungai Puyuh" Artikel Penelitian pada Universitas Tanjung Pura Pontianak, Pontianak,2013,hlm.8
- Mubarokah titi "Penerapan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Siswa Kelas Iv Mi Al-Hidayah Pekanbaru" hlm.11
- Mustofa Syaiful, Bahasa Arab Inovatif hlm. 115
- Nuryata, B & Kasuriyanta, Koermen, I. "Pengajaran Keterampilan Berbahasa", (Jakarta : Universitas Terbuka,2008),hlm.9.29-9.30
- Rosalinda Ella, Luthfatul qibthiyah, " Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak arab Siswa Kelas X Excellent A Di Ma Al-Amien 1 Pragaan" no.1 (2021): hlm.65

- Rosidah, C. (2013). Efektivitas Penggunaan metode Role Playing Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Tuk Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon
- Sudrajat Akhmad. "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran", 2009. Par4
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 2016.
- Suja'i, Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 72
- Suryani Nunuk & Agung Leo. 2012. Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta:Penerbit Ombak
- Syarifah Hardiyanti " Penerapan Metode Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak hlm.13
- Tarigan Djago, dkk,Op.Cit, h. 2.7
- Taufina, Op.Cit, h. 22
- Upheksa Ellen, Peningkatan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B2 TK Islam Darul Muttaqin Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo,(Yogyakarta: 2013)
- Zahratur Rahma, " Penerapan Permainan Bisik Berantai Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Kb Tunas Harapan Tanjung Bintang Lampung Selatan hlm.5
- Zainuri " Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Istima'di Kelas Viiimts Assunniyyahkencong Jember" hlm.154
- Zubaidah Siti, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Siswa Kelompok A Di TK Mahardika Simokerto Surabaya," E-Journal.Unessa2, no. 1 (2013): hlm. 64.